

**PENGARUH AKTIVITAS DI PASAR KEBALEN TERHADAP
LALU LINTAS PADA RUAS JALAN ZAENAL ZAKSE
KELURAHAN KOTALAMA KECAMATAN KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG.**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**



OLEH :

ROSALINA PEREIRA

2017520122

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pasar Kebalen dibangun oleh Pemerintah Kota Malang dengan Gedung bertingkat yang dilengkapi lapak-lapak sejak lama, karena terjadinya pasar liar Pedagang Kaki Lima (PKL) yang datang dari beberapa sumber pasar nimbrung di bahu jalan mengakibatkan adanya hambatan samping seperti kendaraan parkir di badan jalan, kendaraan keluar/masuk, kendaraan lambat, pejalan kaki, serta PKL, sehingga terjadinya kemacetan. Maka diperlukan penelitian tentang “Pengaruh Aktivitas di Pasar Kebalen terhadap lalu lintas pada ruas jalan Zaenal Zakse”.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada PKJI 2014, dan Analisa pemodelan hambatan samping terhadap kecepatan dan volume kendaraan menggunakan analisis regresi linear. Sehingga diperoleh nilai total hambatan samping tertinggi sebesar 1995 kej/jam, menunjukkan hambatan samping sangat tinggi yaitu mencapai >900 kj/jam. Volume kendaraan jam puncak yaitu 311,2 skr/jam. nilai kapasitas adalah 1,182 skr/jam. Pemodelan terbaik antara kecepatan dan volume kendaraan dengan hambatan samping untuk aktivitas di pasar kebalen pada ruas jalan yaitu; Aktivitas pagi pada hari rabu menghasilkan nilai kecepatan kendaraan dipengaruhi secara simultan dan parsial oleh X1 (kendaraan lambat) X2 (pejalan kaki) hanya sebesar 3,8%. Pada saat aktivitas pagi pada hari sabtu volume kendaraan dipengaruhi secara simultan dan parsial variabel X (PKL) sebesar 7,9%. Dan Aktivitas sore-malam pada hari rabu kecepatan kendaraan dipengaruhi secara simultan dan parsial oleh X (PKL) sebesar 0%. Solusi alternatif adalah penambahan trotoar dan penataan PKL.

Kata kunci : Aktivitas pasar, kinerja jalan, hambatan samping

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 22 Tahun 2009, lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Namun fungsi daripada ruang lalu lintas jalan sering disalah gunakan di area perdagangan seperti di pasar, dimana pedagang menggunakan bagian jalan sebagai tempat berdagang sehingga fungsi dari jalan tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Pasar merupakan tempat jual beli barang yang dilengkapi dengan bangunan pelengkap berupa gedung dan lapak-lapak yang difungsikan oleh para pedagang sebagai tempat berdagang. Tentunya tempat-tempat seperti pasar ini membutuhkan infrastruktur yang diperuntukan bagi lalu lintas sebagai tempat gerak atau pindahnya kendaraan dan manusia dengan tata tertib yang telah berlaku dengan kelancaran dan kecepatannya tetap terjaga sesuai dengan jenis dan fungsi jalannya. Penggunaan prasarana transportasi ini sering disalahgunakan oleh para pedagang, yaitu dengan mengalihfungsikan bahu jalan sebagai tempat jualan. Aktivitas di badan jalan mempunyai hambatan yang sangat tinggi terhadap kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan, sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Hambatan yang terjadi, yaitu pejalan kaki di badan jalan dan menyebrang, kendaraan berhenti, kendaraan keluar/masuk sisi atau lahan samping jalan, arus kendaraan lambat dan pedagang kaki lima.

Pasar Kebalen adalah salah satu pasar tradisional kuno yang terletak di tengah Kota Malang yang dibangun oleh Pemerintah Kota Malang pada tahun 1979 hingga kini tetap ramai para pedagang dan pengunjungnya yang berlokasi di Jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Pemerintah Kota Malang membangun pasar Kebalen dengan gedung bertingkat yang dilengkapi dengan lapak-lapak sejak lama, tetapi karena

terjadinya pasar liar Pedagang Kaki Lima (PKL) yang datang dari beberapa sumber pasar nimbrung di bahu jalan dan lahan parkir pun digunakan sebagai tempat berdagang, sehingga bahu jalan tidak hanya di manfaatkan sebagai tempat berdagang tetapi sebagai tempat parkir bagi kendaraan yang berhenti sementara di area jalan tersebut. Parkir yang terjadi pada badan jalan karena kurangnya lahan parkir sehingga masyarakat cenderung menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir. Karena di bahu jalan lebih ramai pengunjung dan pembeli lebih cenderung berbelanja di bahu jalan alasanya karena lebih leluasa yang mengakibatkan dagangan di dalam tidak laku sehingga sebagian pedagang yang berada di dalam pasar juga ikut keluar berdagang di bagian jalan.

Secara harfiah pasar Kebalen sendiri sebenarnya tidak pengaruh terhadap kemacetan karena pasar di dalam dan yang berpengaruh besar adalah Pedagang Kaki Lima dan beberapa pedagan asli pasar Kebalen yang ikut nimbrung di sepanjang jalan Zaenal zakse dan parkir di bahu jalan, sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Perparkiran di bahu jalan terjadi karena lahan pasar hanya sedikit dan yang disediakan sebagai tempat parkir semua sudah dipakai oleh Pedagang Kaki Lima dan parkir yang di bahu jalan itu diluar kendali pasar kebalen karena menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir. Parkir yang ada pada bahu jalan di luar kendali pasar karena dalam UU No. 28 Tahun 2009 Pajak Daerah, parkir yang di pinggir jalan itu adalah kewenangan Dinas Perhubungan. Dan di bawah pohon depan pasar ada rambu biru itu merupakan tempat parkir (Sumber: Ibu Yusita Pusparini “An. UPT Pasar” 31 Mei 2021).

Kegiatan pedagang kaki lima yang datang dari beberapa sumber pasar serta sebagian pedagang asli pasar kebalen dan parkir di badan jalan dan hambatan lainnya mempunyai hambatan yang sangat tinggi terhadap kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan, sehingga mengakibatkan kemacetan.

Aktivitas di pasar Kebalen sendiri sesuai aturan dibuka pada pukul 17:00-07:00 WIB dan untuk upaya penertiban PKL, yaitu pada pukul 06:00-07:00, diizinkan berdagang di bahu jalan karena pada jam-jam tersebut banyak masyarakat yang berbelanja. Pada pukul 07:00 WIB, itu sudah harus bersih dagangan yang ada di bahu jalan, jika tidak ada penertiban dari petugas maka

aktivitas berdagang di bahu jalan berlanjut hingga pukul 08:30 WIB (Sumber: Pak Joko Purwanto “pengelola pasar kebalen” 31 Mei 2021), bahkan sampai pukul 09:00 WIB (sumber: petugas parkir pasar kebalen 05 Juni 2021). Sesuai dengan pengamatan sendiri aktivitas yang ada pada badan jalan terjadi kadang sampai jam 08.00 atau >08.00 WIB dan pada pukul: 10:00 WIB aktivitas dagangan yang di badan jalan sudah bersih.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian tentang “Pengaruh Aktivitas di Pasar Kebalen terhadap lalu lintas pada ruas jalan Zaenal Zakse” dan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan, yaitu hambatan samping; “seperti pedagang kaki lima, kendaraan parkir/berhenti sementara di badan jalan, kendaraan keluar/masuk dari lahan samping jalan, arus kendaraan lambat dan pejalan kaki pada ruas jalan zaenal zakse”. Serta memberi solusi dari dampak yang ditimbulkan dari aktivitas di pasar Kebalen terhadap lalu lintas sepanjang ruas Jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Sebagian pedagang Pasar Kebalen dan Pedagang Kaki Lima yang datang dari beberapa sumber Pasar memanfaatkan bahu jalan sebagai area berdagang sehingga ruas jalan Zaenal Zakse tidak berfungsi sebagaimana mestinya
2. Sebagian bahu jalan maupun badan jalan dimanfaatkan sebagai tempat parkir kendaraan sehingga terjadi kemacetan pada ruang jalan tersebut
3. Pada jam sibuk di pagi hari, dan sore hingga malam hari terjadi kemacetan dikarenakan aktivitas para pedagang pasar kebalen masih tetap berlangsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas di Pasar Kebalen terhadap kinerja ruas Jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ?
2. Berapa besar dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas di pasar Kebalen terhadap arus lalu lintas pada ruas jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas di Pasar Kebalen terhadap kemacetan lalu lintas pada ruas jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas di Pasar Kebalen terhadap kinerja lalu lintas Jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
2. Untuk mengetahui berapa besar dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas di pasar Kebalen terhadap arus lalu lintas kendaraan pada ruas jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang
3. Untuk memberi solusi dari dampak yang ditimbulkan dari aktivitas di Pasar Kebalen terhadap kemacetan lalu lintas pada ruas Jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan jadi bahan pertimbangan dan masukan untuk menemukan solusi bagi permasalahan kemacetan yang terjadi di pasar Kebalen pada ruas jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
2. Berharap jadi referensi pada penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kemacetan lalu lintas.

1.6 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Penelitian ini akan dilakukan di kawasan pasar kebalen sepanjang ruas JL. Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang (400m).
2. Untuk pengambilan data primer (volume lalu lintas, hambatan samping, kecepatan kendaraan, lebar jalan) pada ruas jalan Zaenal Zakse Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dilakukan pada saat jam sibuk, yaitu pagi hari pukul 06:00-10:00 WIB dan sore hingga malam pukul 15:00-20:00 WIB selama 7 hari (1 minggu) dan untuk ukur luas jalannya dilakukan pada salah satu hari penelitian, pada malam hari.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara langsung di lapangan.
4. Tidak menghitung penumpukan kendaraan akibat perlintasan kereta api.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadriani, Hetty, and Ahmad Iskandar Syah. "Pengaruh Pedagang Kaki Lima Di Badan Jalan Terhadap Kecepatan Dan Kapasitas Jalan." *Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala* 14.1 (2019): 1-7.
- [Http://e-journal.uajy.ac.id/1504/3/2TS09768.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/1504/3/2TS09768.pdf)
- [Http://e-journal.uajy.ac.id/5123/4/3TS13156.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/5123/4/3TS13156.pdf)
- [Http://m.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-kln.html?page=2.](http://m.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-kln.html?page=2)
- <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/138670>
- <http://repository.ummat.ac.id/1057/1/01-COVER-BAB%20III.pdf>
- [Http://www.academi.edu/10405733/Final_Draf_Pedoman_Kapasitas_Jalan_Indonesia_Bab_2_Kapasitas_jalan_perkotaan.](http://www.academi.edu/10405733/Final_Draf_Pedoman_Kapasitas_Jalan_Indonesia_Bab_2_Kapasitas_jalan_perkotaan)
- [Https://m.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-knl.html?page=2.](https://m.merdeka.com/jateng/regresi-adalah-metode-untuk-menentukan-sebab-akibat-kenali-jenis-dan-contohnya-knl.html?page=2)
- [Https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/download/266/217](https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/download/266/217)
- [Https://www.academia.edu/10405733/final_draf_pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_bab_2_kapasitas_jalan_perkotaan.](https://www.academia.edu/10405733/final_draf_pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_bab_2_kapasitas_jalan_perkotaan)
- [https://www.academia.edu/36420401/pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_2014_luar_kota.](https://www.academia.edu/36420401/pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_2014_luar_kota)
- [Httpswww.academi.edu/10380249/sttd_part1_pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_baru_pengganti_mkji_kementrian_pekerjaan_umum_dan_kementrian_perhubungan_indonesia.](https://www.academi.edu/10380249/sttd_part1_pedoman_kapasitas_jalan_indonesia_baru_pengganti_mkji_kementrian_pekerjaan_umum_dan_kementrian_perhubungan_indonesia)
- Ishak, ishak. Pengaruh pasar tradisional terhadap arus lalu lintas (studi kasus pasar baru talang banjar kota jambi). *Jurnal rekayasa sipil politeknik negeri andalas*, 13.1: 13-22.
- Sumiyattinah, S. T., Et Al. Analisis Kinerja Jalan Khatulistiwa Akibat Aktivitas Pasar Puring Siantan. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 5.3.

Yermadona, H. (2019). Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Akibat Aktivitas Pasar Tradisional Koto Baru Kabupaten Tanah Datar. *Ensiklopedia of Journal*, 1(2).

Yermadona, Helga; Meilisa, Mira. Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Arus Lalu Lintas (Studi Kasus Pasar Baso Kabupaten Agam). *Rang Teknik Journal*, 2020, 3.1: 75-82.